

PEDOMAN TEKNIS
INOVASI DAERAH
RESEP ONLINE UNTUK MASYARAKAT UMUM



UPTD PUSKESMAS PARINGIN

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas terbagi 2, yaitu pengelolaan sediaan farmasi BMHP dan pelayanan farmasi klinis. Dalam pleayanan farmasi klinis, salah satu standar kefarmasian yang harus dilakukan adalah pengkajian dan pelayanan resep.

Pengkajian dan pelayanan resep merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi penerimaan, pemeriksaan ketersediaan, pengkajian resep, penyiapan termasuk peracikan obat, dan penyerahan disertai pemberian informasi. Pengkajian dan pelayanan resep dilakukan untuk semua resep yang masuk tanpa kriteria khusus pasien. Pengkajian dan pelayanan resep dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa adanya masalah terkait obat. Selain itu kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pencegahan terjadinya kesalahan pemberian obat (*medication error*). Dengan melakukan pengkajian dan pelayanan resep, risiko klinis, finansial, dan legal dapat diminimalisir. Pelaksana Pengkajian dan pelayanan resep dilakukan oleh Apoteker dan dapat dibantu oleh TTK. TTK dapat membantu pengkajian pelayanan resep dengan kewenangan terbatas dalam persyaratan administrasi dan farmasetik.

TUJUAN

1. Mempermudah petugas farmasi untuk melakukan pembacaan resep obat
2. Menghindari kerusakan/kehilangan kertas resep yang dibawa pasien ke Apotek
3. Mempermudah pencarian resep apabila dibutuhkan, karena adanya arsip resep
4. Mempermudah dokter untuk melakukan peresepan, karena sudah tidak tulis tangan lagi
5. Meningkatkan efisiensi dalam peresepan
6. Mengurangi waktu tunggu pasien

SASARAN

Sasaran Kegiatan

1. Mengurangi *medication error* yang disebabkan oleh kesalahan pembacaan resep
2. Meningkatkan *patient safety*

Sasaran Lokasi : Wilayah kerja Puskemas Paringin

1. Kel. Paringin Kota Kec.Paringin
2. Kel. Paringin Timur Kec.Paringin
3. Desa Balida Kec.Paringin
4. Desa Murung Ilung Kec.Paringin
5. Desa Balang Kec.Paringin
6. Desa Mangkayahu Kec.Paringin
7. Desa Paran Kec.Paringin
8. Desa Babayau Kec.Paringin
9. Desa Lok Batung Kec.Paringin
10. Desa Lamida Bawah Kec.Paringin
11. Desa Lasung Batu Kec.Paringin
12. Desa Sungai Ketapi Kec.Paringin
13. Desa Dahai Kec.Paringin
14. Desa Layap Kec.Paringin
15. Desa Kalahiang Kec.Paringin
16. Desa Hujan Mas Kec.Paringin

Cara kerja atau operasional inovasi Resol Mayu

1. Melakukan pengecekan resep masuk pada aplikasi SIMPUS
2. Melakukan pemanggilan kepada pasien untuk memastikan bahwa resep yang diterimanya sesuai dengan tujuan
3. Meminta pasien menunggu untuk petugas Apotek mempersiapkan obat pasien
4. Petugas Apotek melakukan pemeriksaan kelengkapan dan keabsahan resep yaitu nama dokter, nomor ijin praktik, alamat, tanggal penulisan resep, tanda tangan atau paraf dokterserta nama, alamat, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien.
5. Melakukan pemeriksaan kesesuaian farmasetik yaitu bentuk sediaan, dosis, frekuensi, kekuatan, stabilitas, inkompatibilitas, cara dan lama pemberian obat
6. Mengkaji aspek klinis dengan cara melakukan patient assessment kepada pasien yaitu adanya alergi, efek samping, interaksi, kesesuaian (dosis, durasi, jumlah obat dan kondisi khusus lainnya), keluhan pasien dan hal lain yang terkait dengan kajian aspek klinis. Instruksi kerja : patient assessment terlampir (contoh: menggunakan metode 3 prime question)
7. Menetapkan ada tidaknya masalah terkait obat dan membuat keputusan profesi (komunikasi dengan dokter, merujuk pasien ke sarana kesehatan terkait dan sebagainya)
8. Mengkomunikasikan ke dokter tentang masalah resep apabila diperlukan

PENUTUP

Kegiatan Resol Mayu merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di UPTD Puskesmas Paringin, yaitu berupa komputer, printer dan kabel LAN yang ditujukan untuk meningkatkan *patient safety* dan mengurangi risiko *medication error*. Resol Mayu bermanfaat untuk penyimpanan dan penelusuran resep bagi petugas di Apotek; mengurangi risiko resep tercecer/hilang pada saat penyimpanan resep di Apotek dan menurunkan beban kerja dokter dan petugas SMILE dalam peresepan maupun penginputan resep ke dalam aplikasi SMILE. Selain itu inovasi juga memberikan manfaat kepada pasien berupa mempercepat waktu tunggu obat pasien; mengurangi risiko antrian di Apotek karena waktu tunggu yang terlalu lama dan mengurangi risiko pasien kehilangan resep pada saat perjalanan menuju Apotek.